

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat telah mengakibatkan terjadinya perkembangan di berbagai bidang termasuk bidang ekonomi khususnya akuntansi. Kegiatan ekonomi yang berkembang menuju pada kegiatan ekonomi antarnegara atau globalisasi membuat perekonomian menjadi semakin terbuka dan tidak mengenal batas masing-masing negara. Dengan adanya globalisasi, lingkup usaha bukan hanya nasional tetapi telah berkembang menjadi lingkup internasional dan tidak ada lagi negara yang dapat menutup diri dari perekonomian dunia. Hal ini menyebabkan transaksi antar perusahaan bahkan antarnegara pun menjadi semakin cepat, mudah dan terbuka. Masyarakat kini memiliki akses yang lebih luas untuk bertransaksi, baik untuk memenuhi kebutuhan dananya, melakukan investasi ataupun untuk mencari keuntungan.

Pasar modal adalah salah satu alternatif yang dapat digunakan perusahaan maupun untuk memenuhi kebutuhan dana dan melakukan investasi. Di pasar modal, kita bisa melakukan investasi dengan membeli sejumlah saham pada perusahaan-perusahaan tertentu yang memang menjual sahamnya dalam jumlah terbatas pada masyarakat. Ukuran yang biasa digunakan dalam membeli lembar saham adalah lot (1 lot = 500 lembar) dan terdapat batas jumlah minimal untuk membeli perusahaan. Dalam berinvestasi saham dikenal filosofi "*high risk high*

*return*”, artinya semakin besar risiko yang kita ambil dalam membeli saham, maka semakin besar keuntungan yang akan kita peroleh nantinya.

Tentunya, ketika berinvestasi dalam saham kita perlu memiliki informasi mengenai saham yang akan kita beli. Kita perlu mengetahui bagaimana kondisi serta kinerja dari perusahaan yang sahamnya akan kita beli. Selain itu, kita juga perlu mengetahui apakah masalah yang sedang dihadapi perusahaan saat ini dan bagaimana prospek perusahaan tersebut di masa depan. Kita pun harus memiliki pengetahuan yang cukup dan kemampuan mengambil keputusan dengan cermat dan tepat agar kita tidak mengalami kerugian besar jika melakukan pembelian atau penjualan saham. Bila dibutuhkan, kita bisa menyewa seorang broker atau pialang dan konsultan saham agar bisa membantu kita untuk memilih dengan tepat saham mana saja yang sebaiknya kita beli atau jual. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, diantaranya keadaan perekonomian dan dunia usaha saat ini, tingkat inflasi, tingkat suku bunga, keadaan politik dan keamanan, dan sebagainya. Oleh karena itu, masyarakat juga harus memperhatikan pengaruh ini, melakukan analisis dan observasi apakah tepat untuk melakukan investasi saham saat ini.

Perkembangan pasar modal saat ini di Indonesia telah mendorong perusahaan-perusahaan untuk menjual sebagian sahamnya di Indonesia. Banyaknya perusahaan yang menawarkan sahamnya saat ini membuat para investor berhati-hati dan berpikir cermat sebelum mengambil keputusan investasi di perusahaan tertentu. Para investor, perlu untuk menganalisis terlebih dahulu informasi akuntansi yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pada

perusahaan besar yang menjual sahamnya pada publik, maka bursa saham bisa menjadi indikator yang tepat dan baik dalam menilai tingkat efektivitas dan kinerja perusahaan.

Harga saham bisa terpengaruh secara langsung, apakah itu naik atau turun oleh informasi yang ada. Informasi yang paling berpengaruh adalah keadaan laporan keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat beberapa keputusan, seperti: penilaian kinerja manajemen, penentuan kompensasi manajemen, pemberian dividen kepada pemegang saham, dan lain sebagainya.

Dalam laporan keuangan terdapat analisis rasio yang memberikan informasi maupun gambaran seperti tingkat likuiditas dan profitabilitas yang ada pada perusahaan saat ini. Informasi dari analisis rasio ini memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap bursa saham. Kinerja perusahaan yang dinilai melalui analisis rasio ini sangat penting karena bisa menyebabkan pergerakan saham yang fluktuatif tergantung dari hasil analisis rasionya.

Analisis rasio dapat membantu para *users*, misalnya : pelaku bisnis, pihak pemerintah, kreditur, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan suatu perusahaan. Lev dan Thiangan (1993) mengemukakan bahwa analisis rasio keuangan sangat dibutuhkan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji informasi keuangan yang bermanfaat untuk melakukan klasifikasi atau prediksi terhadap harga saham. Analisis rasio keuangan didasarkan pada data keuangan

historis yang memiliki tujuan utama untuk memberikan indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Berkaitan dengan penelitian ini, harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Gantjowati dan Djamaludin (2001) mengemukakan bahwa pembentukan harga saham tidak terlepas dari informasi akuntansi, walaupun sebenarnya pembentukan harga saham merupakan *judgment of moment* dari para penjual atau pembelinya. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini diartikan sebagai kinerja perusahaan. Penulis membatasi permasalahan yang dimaksud dengan kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan perusahaan yang lebih fundamental dalam menjelaskan beberapa kekuatan dan kelemahan perusahaan adalah rasio keuangan yang menunjukkan hubungan antar dua atau lebih data keuangan. Melalui analisis rasio keuangan akan didapat pemahaman yang lebih baik terhadap kinerja keuangan perusahaan daripada analisis yang hanya terdapat data keuangan saja. Analisis rasio keuangan mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan melalui perbandingan internal dan eksternal. Perbandingan internal yaitu dengan membandingkan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama. Perbandingan eksternal adalah membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama.

Pengujian manfaat informasi akuntansi dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan yang dihitung dari informasi yang ada dalam laporan keuangan

untuk menentukan kekuatan hubungan rasio dengan fenomena ekonomi. Hubungan rasio laporan keuangan dengan harga saham didasarkan pada asumsi bahwa rasio keuangan berguna bagi investor. Agar berguna, rasio keuangan harus memberikan informasi yang membantu di dalam proses pembuatan keputusan, Houghton dan Woodliff (1987) dalam Asyik dan Soelistyo (2000).

Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham yang diperdagangkan di bursa efek telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Penelitian tersebut antara lain : **Natarsyah** (2000), menguji pengaruh faktor-faktor fundamental seperti *return on assets*, *return on equity*, *dividend pay out ratio*, *debt to equity ratio*, *book value equity per share* dan risiko sistematis terhadap harga saham perusahaan pada kelompok industri barang konsumsi di pasar modal Indonesia. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa faktor fundamental yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham adalah *return on assets*, *debt to equity ratio* dan *book value equity per share*. **Sarjana** (1990), meneliti pengaruh *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) terhadap harga saham biasa, dengan menggunakan data *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) dan harga saham rata-rata dari perusahaan *go public* yang diamati selama tahun 1984-1988. Dengan menggunakan uji t dan uji F, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa *Earnings Per Share* (EPS) dan *Dividend Per Share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. **Sulistiono** (1994), meneliti tentang beberapa faktor yang mempengaruhi terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang *go public* di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian menyatakan bahwa variabel ROA, dividen,

financial leverage, tingkat penjualan, tingkat likuiditas dan tingkat bunga deposito, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA terbukti mempunyai pengaruh nyata secara parsial, sedangkan variabel lain tidak signifikan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah :

1. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Operating Profit Margin (OPM)*, *Net Profit Margin (NPM)*, dan *Price Earnings Ratio (PER)*.
2. Sampel penelitian ini berasal dari perusahaan yang tergabung dalam LQ 45.
3. Periode analisis adalah dua tahun mulai dari tahun 2006-2007 untuk rasio keuangan dan tahun 2007-2008 untuk harga saham.

Berdasarkan uraian di atas, diketahui bahwa analisis rasio penting dalam menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Penelitian tentang manfaat analisis rasio dapat dilakukan dengan menguji manfaat masing-masing rasio. Penelitian tentang manfaat analisis rasio dalam memprediksi harga saham perusahaan sangat dibutuhkan. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk membuat penelitian yang akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham Perusahaan yang Tergabung dalam LQ 45”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan di atas, maka masalah pokok yang diidentifikasi dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Apakah rasio keuangan yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earnings Ratio* berpengaruh secara parsial dan seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 selama tahun 2006-2007?
2. Apakah rasio keuangan yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earnings Ratio* berpengaruh secara simultan dan seberapa besar pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 selama tahun 2006-2007?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh rasio keuangan yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earnings Ratio* secara parsial dan besar pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 selama tahun 2006-2007.
2. Pengaruh rasio keuangan yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Operating Profit Margin*, *Net Profit Margin*, dan *Price Earnings Ratio* secara simultan dan besar pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 selama tahun 2006-2007.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

**1. Perusahaan**

Memberikan suatu masukan kepada perusahaan tentang pentingnya peranan analisis rasio keuangan dalam mempengaruhi harga saham perusahaan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat keputusan ekonomis di masa yang akan datang.

**2. Penulis**

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman tentang penerapan teori-teori akuntansi khususnya akuntansi keuangan dalam dunia nyata. Penulis juga ingin memberikan bukti empiris mengenai ada pengaruh positif analisis rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45.

**3. Peneliti lainnya**

Sebagai sumbangan literatur untuk mendukung berkembangnya dunia ilmu pengetahuan di era globalisasi dewasa ini, khususnya akuntansi keuangan untuk pokok bahasan analisis rasio keuangan dan pengaruhnya terhadap harga saham perusahaan yang tergabung dalam LQ 45, sehingga nantinya dapat dijadikan acuan bagi para peneliti lain yang akan mengembangkan hasil penelitian ini di waktu-waktu yang akan datang. Selain itu, diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran untuk dapat dipakai alternatif dalam menerapkan kebijakan analisis rasio keuangan terutama dalam usaha meningkatkan kinerja perusahaan.

**4. Investor dan Kreditor**

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dan kreditor dalam menilai kinerja perusahaan dan melakukan investasi pada saham tersebut.